

# STRESS KERJA PERAWAT KLIEN COVID-19

Nurul Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Zuliani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKes Kapuas Raya Sintang. Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.80 Kab. Sintang

<sup>2</sup>FIK Universitas pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. Kompleks PP Darul ulum Tromol  
Pos 10, Peterongan Jombang.

Email : [nurulnisa90.nn@gmail.com](mailto:nurulnisa90.nn@gmail.com)

## ABSTRAK

Profesi perawat memiliki resiko tinggi terdampak stres kerja. Coronavirus disease 2019 (covid-19) , penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2), coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan stresor perawat di gugus covid-19. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Menggunakan tehnik non-random consecutive sampling sejumlah 27 perawat. Penelitian ini dilakukan pada relawan covid-19 di Kabupaten Jombang. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, data ditabulasi dan dilakukan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawat yang mengalami stres kerja sedang sejumlah 51,9 %, mengalami stres rendah sejumlah 40,7 % dan stres tinggi sejumlah 7,4 %. Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan terus mencari faktor-faktor yang terkait dengan stres dengan memperluas sampel.

**Kata Kunci:** Covid-19, stress kerja, perawat

## ABSTRACT

*The nursing profession has a high risk of being affected to work stress. Coronavirus disease 2019 (covid-19), an infectious disease caused by Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2(SARS-CoV-2), a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. The aims of this study to describe the stressors of nurses in the covid-19 cluster. The design of a research used quantitative with descriptive method. Using a non-random consecutive sampling technique a total of 27 nurses. This research was conducted on COVID-19 volunteers in Jombang's Regency. The method of collecting data is a questionnaire, the data is tabulated and data analysis is carried out. The results of this study indicate that nurses who experience moderate work stress are 51.9%, have low stress 40.7% and high stress are 7.4%. Thus further research can develop and continue to look for factors associated with stress by expanding the sample.*

**Keywords:** Covid-19, work stress, nurses

## PENDAHULUAN

Coronavirus (covid-19) saat ini telah mewabah dan menjadi pandemi secara global. Menginfeksi jutaan penduduk dunia, dengan tingkat kematian yang terus meningkat setiap hari. Virus yang berawal ditemukan di wuhan hingga sampai dipelosok dunia. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang lebih banyak berinteraksi memberikan penenangan terhadap klien. Kualitas pelayanan baik di Rumah sakit maupun Puskesmas merupakan peran penting dari tenaga keperawatan sebagai *The caring profession* ( Depkes RI, 2012).

Keperawatan merupakan profesi dengan tingkat pajanan berbagai situasi yang berpotensi menimbulkan stres diruang perawatan. Sumber stress dalam keperawatan berhubungan dengan interaksi terhadap klien dan profesi kesehatan lain, yang mana perawat mempunyai tugas yang lebih banyak daripada profesi lain (French ES, et al, 2020).

Peningkatan kasus yang berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Berdasarkan data gugus tugas percepatan penanganan covid-19 (2020) didapatkan 112134 kasus terkonfirmasi, 37595 dalam perawatan, 70237 sembuh, 5302 meninggal. Data di Jawa Timur sejumlah 22504 kasus. Prevalensi kondisi klien positif covid-19 kabupaten jombang terdapat 511 kasus terkonfirmasi dimana 384 kasus sembuh, 84 dirawat dan 43 klien meninggal (Dinkes Jombang, 2020).

Situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019(covid-19)*.

Awal bulan maret 2020 Presiden RI Jokowi pertama kali mengumumkan warga Indonesia positif Covid-19. Seiring berjalannya waktu angka kejadian covid-19 yang terus meningkat khususnya di kabupaten Jombang, sehingga pemerintah kabupaten Jombang membentuk tim relawan covid (perawat). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait stress para relawan perawat di era pandemi covid-19.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode diskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni- Juli 2020. Pengambilan sampel secara non-random *consecutive* sampling yaitu semua perawat yang memenuhi kriteria penelitian yakni perawat/relawan yang aktif menjalankan profesi keperawatan pada klien covid 19 di wilayah kabupaten Jombang dan bersedia

ikut serta dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian instrumen kuesioner stres kerja perawat berbasis daring yang dikirimkan pada masing-masing perawat. Data yang terkumpul dilakukan

identifikasi dan ditabulasi, dikategorikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Data karakteristik demografi disajikan dalam bentuk prosentase berdasarkan variabel yang diteliti.

## HASIL

Tabel Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Responden (n=27)	
		F	%
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	13	48.1
	Perempuan	14	51.9
2	Usia		
	Remaja akhir	9	33
	Dewasa awal	12	45
	Dewasa akhir	6	22
3	Pendidikan Terakhir		
	D3	6	22.2
	S1	13	48.1
	S2	8	29.6
4	Status		
	Belum menikah	14	51.9
	Menikah	13	48.1
5	Lama Kerja		
	< 1 tahun	14	51.9
	>1 tahun	13	48.1

Sumber : data primer, 2020

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan perempuan 14 orang (51,9 %) dan laki-laki 13 orang (48,1%). Berdasarkan usia responden paling banyak berusia dewasa akhir yaitu 12 orang (45%). Tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu S1 13 orang (48,1%). Karakteristik responden berdasarkan status belum menikah

sejumlah 14 orang (51,9%) dan menikah 13 orang (48,1%). Berdasarkan lama kerja <1 tahun sejumlah 14 orang (51,9%), dan > 1 tahun sejumlah 13 orang (48,1%).

Tabel. Stres Kerja

No	Kategori	Responden (n=27)	
		F	%
1	Ringan	11	40,7
2	Sedang	14	51,9
3	Berat	2	7,4

Sumber : data primer, 2020

Berdasarkan tabel stress kerja diatas didapatkan tingkat stress responden terbanyak kategori sedang yaitu sejumlah 14 orang (51,9%), kategori stress ringan 11 orang (40,7%) dan stress berat 2 orang (7,4%).

## **PEMBAHASAN**

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan (51,9%), hal ini sejalan dengan survei mental nasional India bahwa perempuan lebih mungkin cemas daripada laki-laki (Titasari, dkk., 2021). Kaplan & Saddock (2017) menyatakan bahwa perempuan memiliki tingkat kecemasan tinggi akibat dari reaksi saraf otonom yang berlebihan dengan naiknya sistem simpatis, norepinefrin, peningkatan katekolamin, dan adanya gangguan regulasi serotonergik yang abnormal. Berdasarkan hal tersebut Peneliti berasumsi penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang mengalami stres saat melaksanakan pekerjaan sebagai perawat adalah responden perempuan dimana hal ini kemungkinan akibat dari reaksi otonom tubuh di masa pandemi, kejadian dan situasi negatif sebagai faktor pencetus stres.

Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan terbanyak pada rentang dewasa awal yaitu 45 % (12 responden), pada rentang remaja akhir 33 % (9 responden), dan dewasa akhir 22% (6 responden). Mayoritas responden penelitian ini dalam rentang usia

produktif yang mana memiliki kemampuan dan semangat tinggi dalam bekerja. Widiastuti (2018) bahwa perawat yang berada pada rentang usia ini berada pada tingkat stres sedang karena mampu mengatasi stres yang dialami, pada usia produktif seseorang memiliki kekuatan untuk menyelesaikan tekanan kerja dengan baik.

Pendidikan terakhir responden terbanyak pada strata 1 (S1) yakni 48,1 %. Senada dengan Kurniasih (2014) yang mana menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin meningkat pula kemampuan coping terkait pemecahan masalahnya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa Perawat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi diharapkan memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan perawatan, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan diri sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi coping diri yang lebih baik.

Karakteristik responden menurut status pernikahan didapatkan 51,9 % belum menikah. Musu, dkk (2021) menyatakan status pernikahan bukan menjadi salah satu faktor pemicu stres ditempat kerja, hal ini tergantung dari kemampuan individu menyelesaikan masalah yang ada dalam keluarga sehingga tidak mempengaruhi saat sedang bekerja.

Stress kerja juga bisa dipengaruhi masa/lama kerja. Berdasarkan lama kerja didapatkan sebagian besar (51,9%) lama kerja responden <1 tahun. Kawatu (2012) menyatakan Individu yang memiliki pengalaman kerja lebih lama,

cenderung lebih tahan terhadap tekanan yang ada pada saat bekerja. Senada dengan penelitian Manabung, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan stres kerja. Berdasarkan hal tersebut Peneliti berasumsi individu dengan masa/lama kerja yang lebih lama akan memungkinkan perawat tersebut memiliki pengalaman lebih baik sehingga mampu lebih baik dalam menyikapi dalam dunia kerja terutama dimasa pandemi ini.

Tabel distribusi stres kerja memaparkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres sedang (51,9%). Senada dengan penelitian Sandesh (2020) dalam Titasari (2021) menyatakan bahwa 90,1 % tenaga kesehatan mengalami stress dan ansietas tingkat menengah. Faktor penyebabnya karena tenaga kesehatan khawatir akan menginfeksi virus pada keluarga mereka dan khawatir akan tertular virus tersebut. Senada dengan Musta'in (2021) juga menyatakan bahwa Stres kerja pada masa pandemi muncul dari adanya beban kerja yang berlebih sehingga berpengaruh pada diri perawat dalam hal emosional, melihat klien covid-19 yang telah diberikan pelayanan secara maksimal berujung kematian, kekhawatiran tertular dari lingkungan kerja. Puspitasari (2021) juga mengungkapkan bahwa peningkatan tingkat stres hingga pada fase sangat berat bisa karena adanya pandemi yang akan meningkatkan tingkat kesakitan dan penularan yang terjadi dengan ancaman yang lebih dari sebelumnya

yang mana pandemi covid-19 menuntut pekerja untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya. Joshua (2021) juga menyatakan bahwa tingkat stres selama pandemi sangat tinggi di antara staf yang bekerja. El Hage (2020) dalam Hasibuan (2020) memaparkan bahwa faktor organisasi juga dapat menyebabkan stress ini terjadi, seperti menipisnya peralatan perlindungan diri, kekhawatiran akan tidak mampu memberikan perawatan yang kompeten jika digunakan ditempat baru, kekhawatiran terkait perubahan informasi yang cepat, akses informasi dan komunikasiterkini yang kurang, kebutuhan obat-obatan tertentu yang berkurang, dan perubahan kehidupan sosial dan keluarga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perawat klien covid-19 mengalami stres kerja, yang mana sebagian besar stress sedang(51,9%), stress ringan 40,7% dan sebagian kecil stress berat(7,4%). Diharapkan untuk seluruh relawan perawat mampu menyikapi pandemi ini dengan lebih baik lagi, koping yang lebih konstruktif dengan selalu menjaga protokol kesehatan, serta pihak manajemen melaksanakan pelatihan manajemen stres kerja dan konseling terkait tekanan yang dihadapi perawat saat bertugas sehingga dapat meminimalkan dampak psikologis perawat dalam bekerja.

## Saran

Mempertimbangkan aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi stress kerja perawat, serta upaya penatalaksanaan stress yang terjadi pada perawat pasien dengan covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2012). Standar Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit. Jakarta : Depkes RI.
- Dinkes Jombang. (2020). Presentase Kondisi Pasien positif Covid-19 Jombang 29 Juli 2020 jam 12.00 WIB
- French ES, Lenton R, Walters V, Eyles J. An empirical evaluation of an expanded nursing stress scale, diunduh dari [www.researchgate.net/publication/12103164](http://www.researchgate.net/publication/12103164). Diakses pada 30 Juli 2020
- Gugus tugas percepatan penanganan covid-19.(2020) sebaran kasus. Diunduh dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses pada 4 Agustus 2020
- Hasibuan, Ananda Namora. (2020). Faktor yang Berhubungan Dengan Stress Petugas Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19.<https://osf.io> diakses 20 Januari 2022
- Joshua, Rennie , Fouad Chehab, Reni David, Nezar Ahmed Salim N., 2021. Impact of Work Stress during COVID-19 Epidemic on Job Satisfaction and Job Performance among Nurses in Critical Care Units, United Arab Emirates 2020. International Journal of Clinical and Experimental Medicine Research, 5(2), halaman :225-231
- Kaplan, HI & Saddock B.J. 2017. Sinopsis Psikiatri 8th ed. Bina Rupa Aksara. Jakarta
- Kawatu, P. 2012. Bahan Ajar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. FKM-Unsrat. Manado
- Kurniasih, Anggit, & Widaryati. 2014. Gambaran tingkat stres kerja perawat ICU RSUP Dr Sardjito. Yogyakarta: stikes Aisiyah. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/249>.
- Manabung, Apriliani R., Lery F. South, Finny Warrou. 2019. Hubungan Antara Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Di PT Pertamina TBBM Bitung. Jurnal Kesmas, Vol 7 No 5
- Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih, Danisa Putri Aydi. 2021. Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat dimasa pandemi covid-19 di unit pelayanan kesehatan daerah Surakarta. Jurnal Keperawatan Vol 13 No 2 Hal 431-438.
- Musu, Ewalde Theresia., Atiek Maharyati, Saellan Saellan., 2021. Gambaran stres kerja perawat IGD dimasa pandemi covid-19 dirumah sakit Surakarta. Jurnal Gawat Darurat Vol. 3 No 1. Hal : 1-10
- Puspitasari, Dian Ika., Emdat Suprayitno, Bustami. 2021. Tingkat stres kerja perawat instalasi gawat darurat pada masa pandemi covid-19. Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika Vol 11 No 1 halaman : 25-29
- Soemarko, Dewi, Ray W.B, Levina Chandra K, dan Marsen Isbayuputra. 2020.

<https://fk.ui.ac.id> diakses pada  
Agustus 2020  
Titasari, Nimas Arum & Tiara Fani.  
2021. Dampak Psikologis  
Pandemi covid-19 pada  
petugas rekam medis.  
Prosiding diskusi ilmiah hal  
74-81

Widiastuti, Y. 2018. Persepsi Beban  
Kerja Dengan Tingkat Stres  
Perawat Ruang Operasi RSUP  
dr Kariadi Semarang.  
Semarang : Universitas  
Muhamadiyah Semarang.  
<http://repository.unimus.ac.id>.